

PENGARUH ROH MENYALA-NYALA DALAM MELAYANI TUHAN MENURUT ROMA 12:11 TERHADAP SEMANGAT PELAYANAN MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DUTA PANISA JEMBER

*The influence of a burning spirit in serving God according to Romans 12:11 on the
spirit of ministry of the students at Duta Panisal Jember Theological college*

Agus Kristiani Mendrofa

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, Jember

Jl. Cempaka 48, Gebang 68117, Jawa Timur Telp.(0331) 426535

christyn160899@gmail.com

Abstract

The development of the era towards the millennial era has dragged people to have an all-istan lifestyle and attitudes of individualism, pragmatism, and indifference to become stronger in the midst of life together. This attitude has crawled and influenced the lifestyle of servants of God and church activists so that it has an impact on what is the main task of servants of God as social beings and servants of God, namely to care for and serve one another. To maintain the spirit of service to others, it is necessary to have a burning spirit in the life of the servant of God. Therefore, this research is an analysis of how much influence a burning spirit according to Romans 12:11 has on the spirit of service. This study uses quantitative methods using descriptive experimental design in order to determine the effect of a burning spirit on the spirit of service. Based on the data analysis, the results of the calculation of the data with the help of SPSS 16.0 indicate that the burning spirit variable (X) has a significance value of $0.048 < 0.05$, it can be concluded that the burning spirit variable (X) has a significant effect on the variable. spirit of service (Y).

Keywords: Burning spirit, enthusiasm, service.

Abstrak

Perkembangan zaman menuju era milenial menyeret manusia untuk memiliki pola hidup yang serba istan serta sikap individualisme, pragmatisme, dan acuh tak acuh menjadi semakin kokoh di tengah-tengah kehidupan bersama. Sikap tersebut telah merangkak dan mempengaruhi pola hidup hamba Tuhan dan para aktivis gereja sehingga berdampak terhadap apa yang menjadi tugas utama hamba Tuhan sebagai makhluk sosial dan pelayan Tuhan yaitu untuk saling memperhatikan dan melayani antara satu dengan yang lain. Untuk tetap menjaga semangat pelayanan terhadap sesama maka perlu adanya roh menyala-nyala dalam kehidupan hamba Tuhan. Karena itu penelitian ini merupakan suatu analisis tentang seberapa besar pengaruh roh menyala-nyala menurut Roma 12:11 terhadap semangat pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Design Eksperimen Deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari roh menyala-nyala terhadap semangat pelayanan. Berdasarkan analisa data yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan data dengan bantuan SPSS 16.0 yang menunjukkan bahwa variabel roh

menyala-nyala (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.048 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel roh menyala-nyala (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel semangat pelayanan (Y).

Katakunci : Pelayanan, roh menyala-nyala, semangat.

Pendahuluan

Sebuah pandangan dari filsuf Plato tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial mengatakan bahwa manusia merupakan animal society yaitu makhluk yang senang bergaul/berkawan untuk hidup bersama dan status tersebut akan selalu melekat pada diri manusia sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia.¹ Namun, seiring berjalannya waktu hingga memasuki zaman milenial ini, manusia digiring untuk meninggalkan tugas panggilannya untuk melayani sesama. Kehidupan mereka bergerak semakin jauh dari kebersamaan sedangkan sikap individualisme, pragmatisme, acuh tak acuh menjadi semakin kokoh.² Keadaan ini tidak hanya mempengaruhi kehidupan umat manusia secara umum tetapi telah merangkak kepada para aktifis gereja atau hamba Tuhan.³ Hal ini terjadi karena adanya pendapat yang mengatakan bahwa pelayanan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memiliki karunia pelayanan dan berhubungan dengan pelayanan gerejawi.⁴ Dengan demikian arti pelayanan tersebut terlepas dari pekerjaan sekular atau terpisah dari kehidupan sehari-hari.

Sementara dalam perspektif kristen pelayanan adalah penyerahan diri seutuhnya kepada Allah sebagai respon atas kasih karunia-Nya yang telah menyelamatkan manusia melalui kematian Yesus Kristus di atas kayu salib.⁵ Oleh sebab itu, setiap orang yang telah menerima Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat dalam hidupnya memiliki kewajiban untuk melayani Tuhan dalam seluruh aspek kehidupannya (Kol. 3:23). Dengan demikian, pelayanan tidak hanya dibatasi oleh aktivitas gerejawi melainkan juga dalam kehidupan

¹ 'No Title' <www.coursehero.com/file/85295281/agamadoc> [accessed 11 November 2020].

² Yupiter Gulo, 'Ada 3 Alasan Mengapa Anda Sulit Menolong Orang Susah', *Kompasiana*, 2019 <<https://www.kompasiana.com/yupiter/5d462bbc097f3641da4485d6/refleksi-minggu-ada-3-alasan-mengapa-anda-sulit-menolong-orang-susah?page=all#section2>> [accessed 11 November 2020].

³ Melkias, *Model Gaya Hidup Para Rasul Sebagai Refleksi Gaya Hidup Egois Hamba Tuhan Pada Zaman Milenial*.

⁴ 'No Title' <<https://gbiholyline.wordpress.com/2016/07/25/perspektif-pelayanan-kristen-kolose-323/>> [accessed 26 March 2021].

⁵ Malcolm Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis Dan Faktor-Faktor Di Dalamnya*, ed. by BPK Gunung Mulia (Jakarta, 2006), p. 80.

bersama dengan orang lain yaitu menerapkan rasa saling menghormati dan mengasihi sesama seperti diri sendiri sebagai wujud ketaatan kepada Tuhan.

Untuk menjaga semangat pelayanan yang penuh dengan antusias di tengah-tengah maraknya perkembangan zaman dan tawaran-tawaran dunia yang menggiurkan dibutuhkan roh yang menyala-nyala dalam melayani Tuhan seperti yang tertulis dalam Roma 12:11 “hendaklah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Melalui ayat Alkitab ini penulis merumuskan masalah dan tujuan dari karya ilmiah ini sebagai berikut: pertama, mengetahui apa yang dimaksud dengan roh yang menyala-nyala dalam melayani Tuhan menurut Roma 12:11? Kedua, mengetahui bagaimanakah seseorang dapat terus memiliki roh yang menyala-nyala dalam melayani Tuhan berdasarkan Roma 12:11? Ketiga, mengetahui apa saja pengaruh roh menyala-nyala menurut Roma 12:11 bagi pelayanan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal?

Pengertian roh menyala-nyala dalam Roma 12:11

Roma 12:11 dikatakan “janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan”. Kata roh yang dimaksud dalam Roma 12:11 ditujukan kepada roh manusia, dimana roh ini berfungsi sebagai sumber dari pikiran dan kegiatan yang dilakukan manusia. W.R Schoemaker berpendapat bahwa roh menunjuk pada kekuatan fisik yang dimiliki seseorang dan dengan adanya roh menunjukkan hubungan manusia dengan Allah dan karya-Nya dalam diri manusia.⁶ Roh ini dimiliki oleh orang-orang yang telah dilahirkan kembali.⁷ Dengan roh manusia dapat menyembah dan membangun hubungan dengan Tuhan termasuk dalam melayani Tuhan dan sesama manusia. Karena roh yang dikaruniakan Allah memiliki tiga fungsi penting. Pertama, memiliki kemampuan untuk dapat membedakan antara yang benar dan salah (Nurani). Kedua, memiliki kemampuan untuk memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional atau intelektualitas (intuisi). Ketiga, memberi dorongan untuk membangun hubungan dengan Allah disertai dengan usaha untuk mengenal Allah dan kehendakNya.⁸

Dalam terjemahan King James Version lebih jelas dikatakan bahwa be fervent in spirit. Spirit berkaitan erat dengan sisi emosi, perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang dihidupi oleh seseorang. Spirit mendorong seseorang untuk mencari pemenuhan makna kerja dan mengintegrasikan spirit yang dia miliki dalam setiap pekerjaan yang ia kerjakan dengan

⁶ Gernaida KR. Pakpahan, *Telusur Karya Ruakh (Roh) Dalam Perjanjian Lama*, 2019, p. 5.

⁷ Harun Hadwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), p. 130.

⁸ Gondowijoyo, *Membangun Manusia Rohani* (Yogyakarta: ANDI, 2005), p. 26.

tujuan untuk meningkatkan kualitas kerja.⁹ Sedangkan kata “menyala-nyala” dalam bahasa Yunani adalah ζέω (zeo) yang artinya mendidih. Kata mendidih biasanya digunakan untuk daging yang “dimasak”, pasir yang “bercahaya” dan air yang “mendidih” dengan makna yang sama yaitu menjadi “panas”. Dalam Perjanjian Baru istilah ini hanya merupakan metafora dari energi orang percaya yang diperoleh akibat dari dorongan Roh Tuhan.¹⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arti dari roh yang menyala-nyala ialah semangat pelayanan yang dimiliki oleh orang-orang yang telah menerima Kristus. Keinginan yang kuat untuk memberikan yang terbaik dalam hal melayani Tuhan terhadap sesama tanpa dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dimana ia berada. Karena roh menyala-nyala dalam melayani Tuhan ialah pekerjaan Roh Tuhan yang bekerja dalam diri orang percaya.

Metode Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif yaitu dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik.¹¹ Dengan rancangan penelitian Design Eksperimen Deskriptif yaitu menggunakan hubungan model ganda dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Kemudian untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y akan diukur dengan menggunakan teknik korelasi.¹²

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian maka perlu menentukan populasi dan sampel sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember yang terdiri dari semester II 7 orang, semester IV 18 orang, semester VI 16 orang, semester VIII 12 orang. Sampel yang digunakan juga seluruh mahasiswa STT Duta Panisal Jember. Karena menurut Arikunto apabila subyek

⁹ 'No Title' (AS: Bible Work) <<https://www.bibleworks.com/>>.

¹⁰ Matthew Henry, *Kitab Kisah Para Rasul* (Surabaya: Momentum, 2014), p. 802.

¹¹ Azwar Anas, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 5.

¹² Sandi Bega, *Diktat Metodologi Penelitian Sosial Dan Penelitian Tindakan*, 2019, p. 10.

¹³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), p. 63.

kurang dari 100, maka seluruhnya dapat diteliti sehingga bentuk penelitian merupakan penelitian populasi.¹⁴

Data yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket skalarikert yang akan diolah dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas untuk memperoleh keabsahan dan kelayakan instrument. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikasinya >0.2 dan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0.8 . Kemudian untuk menganalisis data menggunakan metode regresi linier sederhana melalui uji normalitas dan uji hipotesis. Sugiyono menyatakan bahwa data variabel untuk sampel penelitian dinyatakan terdistribusi normal apabila memiliki signifikansi $>0,05$ ¹⁵ setelah memperoleh nilai normalitas data uji hipotesis akan dilakukan menggunakan SPSS 16.0.

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat sebanyak 20 item yang valid pada variabel X dan 5 item lainnya dinyatakan tidak valid. Sedangkan, 21 item pada variabel Y dan 4 item lainnya dinyatakan tidak valid dengan perbandingan hitung $< r$ tabel yaitu 0.02. Kemudian, hasil dari uji reabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha dengan nilai minimal 0,6 - 0,8 atau ($> 0,06$) maka dinyatakan reliabel.

Tabel. 1 Uji Normalitas pengaruh roh menyala-nyala terhadap semangat pelayanan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	1.0393E2	95.6333
	Std. Deviation	7.88247	9.36053

¹⁴ Dewi Indah Puspita, *Pembelajaran Berbasis Praktik Baik Untuk Peserta Didik* (Jakarta: Yutaka Pika-Pika, 2019), p. 11.

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), pp. 65–68.

Most Difficeness	Extreme Absolute	.086	.118
	Positive	.060	.118
	Negative	-.086	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.472	.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979	.800

Dengan uji One-Sample kolmogorofSmirnov Test, menunjukkan signifikansi kenormalan data dapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) dengan signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan seluruh variabel berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.102	8.87027

a. Predictors: (Constant), X

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS 16.0. Setelah dilakukan pengujian, dapat dilihat pada tabel. 2 bahwa roh menyala-nyala memberikan kontribusi terhadap semangat pelayanan sebesar 10,2.

Tabel. 3. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.881	1	337.881	4.294	.048a

	Residual	2203.086	28	78.682		
	Total	2540.967	29			

Dari tabel di atas diperoleh nilai F 4.294 dengan tingkat signifikansi 0.048. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0.05. Karena nilai sig 0.048 < 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat semangat pelayanan mahasiswa.

Tabel. 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.627	21.779		2.325	.028
	X	.433	.209	.365	2.072	.048

Hasil uji empiris pengaruh roh menyala-nyala terhadap semangat pelayanan menunjukkan nilai t hitung 2.072 dan (sig) sebesar 0.048 yang dibawah 5%. Artinya bahwa ada pengaruh yang positif antara roh menyala-nyala terhadap semangat pelayanan. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang positif antara roh menyala-nyala dan semangat pelayanan”.

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan terhadap 30 responden maka terbukti bahwa roh menyala-nyala memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat pelayanan $0.048 < 0.05$. Roh menyala-nyala merupakan faktor yang diperhitungkan dalam semangat pelayanan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal. Ini ditunjukkan dengan hasil yang berbeda dari jawaban responden pada masing-masing item pernyataan.

Dengan nilai $0.048 < 0.05$ membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu apabila mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal memiliki roh yang menyala-nyala,

maka mereka akan melayani Tuhan dengan penuh semangat, dan dengan cara yang benar yaitu dapat mengimplementasikannya dengan hubungan pelayanan mereka antara sesama.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih penulis yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Subagio Mintodihardjo, M.Th sebagai ketua Yayasan Pilar Bangsa yang juga memberikan dukungan materil maupun moril selama penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Yudi Handoko, M.Th selaku ketua Sekolah Tinggi Teologi Duta Pansial, Bapak Dr. Soehadi Widjaja, M.Th dan Ibu Ester Uwitasari selaku puket III STT Duta Panisal yang senantiasa mendampingi penulis selama menempuh studi di STT Duta panisal. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Eko Sugiyarto, S.Th sebagai dosen yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam merampungkan karya ilmiah ini.

Kepada teman-teman angkatan XVII sebagai teman seperjuangan dalam penyelesaian karya ilmiah, terlebih kepada Riskin Sanjaya Waruwu sebagai kakak yang selalu mendukung penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dengan sepenuh hati baik secara moril maupun materil. Kasih sayang, motivasi dan doa-doa yang dipanjatkan menjadi kekuatan bagi penulis sepanjang penyelesaian studi dan karya ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis Tuhan Yesus Memberkati. Soli Deo Gloria!!!

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Sekolah tinggi Teologi Duta Panisal memiliki roh menyala-nyala. Dengan

demikian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi roh menyala-nyala dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa supaya semangat dalam pelayanan tetap ada dan menghidupi pelayanan mahasiswa terhadap orang-orang yang ada di sekitar mereka.

Referensi

- Anas, Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Bega, Sandi, *Diktat Metodologi Penelitian Sosial Dan Penelitian Tindakan*, 2019
- Brownlee, Malcolm, *Pengambilan Keputusan Etis Dan Faktor-Faktor Di Dalamnya*, ed. by BPK Gunung Mulia (Jakarta, 2006)
- Gondowijoyo, *Membangun Manusia Rohani* (Yogyakarta: ANDI, 2005)
- Gulo, Yupiter, 'Ada 3 Alasan Mengapa Anda Sulit Menolong Orang Susah', *Kompasiana*, 2019 <<https://www.kompasiana.com/yupiter/5d462bbc097f3641da4485d6/refleksi-minggu-ada-3-alasan-mengapa-anda-sulit-menolong-orang-susah?page=all#section2>> [accessed 11 November 2020]
- Hadwijono, Harun, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992)
- Henry, Mattew, *Kitab Kisah Para Rasul* (Surabaya: Momentum, 2014)
- Melkias, *Model Gaya Hidup Para Rasul Sebagai Refleksi Gaya Hidup Egois Hamba Tuhan Pada Zaman Milenial*
- 'No Title' <www.coursehero.com/file/85295281/agamadoc> [accessed 11 November 2020]
- <<https://gbiholyline.wordpress.com/2016/07/25/perspektif-pelayananan-kristen-kolose-323/>> [accessed 26 March 2021]
- (AS: Bible Work) <<https://www.bibleworks.com/>>
- Pakpahan, Gernaida KR., *Telusur Karya Ruakh (Roh) Dalam Perjanjian Lama*, 2019
- Puspita, Dewi Indah, *Pembelajaran Berbasis Praktik Baik Untuk Peserta Didik* (Jakarta: Yutaka Pika-Pika, 2019)
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010)